

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pada *Friedman Methode* diperoleh nilai *mark up* optimum sebesar 8% menggunakan *multi distribusi discrete*, 4% menggunakan *multi distribusi normal* dan *single distribusi normal*. Pada *Gates Methode* diperoleh nilai *mark up* optimum sebesar 8% menggunakan *multi distribusi discrete*, 4% menggunakan *multi distribusi normal* dan 6% menggunakan *single distribusi normal*. Pada *Ackoff & Sasieni Methode* diperoleh nilai *mark up* optimum sebesar 8% menggunakan *multi distribusi discrete*, 4% menggunakan *multi distribusi normal* dan *single distribusi normal*.
2. *Friedman Methode* dan *Ackoff & Sasieni Methode* menghasilkan nilai *mark up optimum* terendah, Sedangkan *Gates Methode* menghasilkan nilai *mark up optimum* tertinggi.

5.2. Saran

1. Ketiga metode strategi penawaran diatas dapat dijadikan alternatif dalam menentukan nilai *mark up optimum*. Untuk pemilihan metode mana yang akan digunakan diperlukan beberapa pertimbangan yaitu metode mana yang dipahami oleh perusahaan konstruksi dan bagaimana kebutuhan perusahaan konstruksi.
2. Apabila perusahaan konstruksi sangat membutuhkan suatu pelelangan atau tender begitu pula pesaing lain maka sebaiknya menggunakan nilai *mark up optimum* terkecil. Sedangkan apabila perusahaan konstruksi tidak terlalu membutuhkan pekerjaan konstruksi dapat menggunakan nilai *mark up optimum* terbesar.
3. Untuk menambah pengetahuan perusahaan konstruksi ada baiknya mencatat dan mendokumentasikan riwayat perusahaan pesaing yang nantinya akan digunakan acuan/referensi harga penawaran yang akan diajukan.



